

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji kelayakan bahan ajar oleh validator, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 91,07%. Maka bahan ajar fisika berbasis *guided inquiry* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi impuls dan momentum termasuk dalam kategori sangat layak..
2. Hasil analisis uji kepraktisan oleh siswa 91 % dan hasil penilaian oleh guru sebesar 92,19%, diperoleh rata-rata persentase kepraktisan bahan ajar oleh siswa dan guru sebesar 91,59 % dengan kategori sangat praktis.
3. Hasil analisis uji keefektifan bahan ajar fisika berbasis *guided inquiry* yang ditinjau dari hasil belajar siswa kelas X MIA, diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 78,33 dengan kategori efektif dan *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,66 dengan kategori sedang. Dengan demikian bahan ajar berbasis *guided inquiry* efektif karena terdapat peningkatan pada keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis *guided inquiry*.

5.2.Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memaksimalkan integrasi aspek- aspek *guided inquiry* pada perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Selain itu, jangka waktu

pembelajaran dapat lebih lama serta disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran agar pengembangan keterampilan lebih maksimal.

2. Instrumen perangkat pembelajaran maupun kegiatan pembelajaran serta alokasi waktu, disarankan sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah agar pengembangan keterampilan berpikir kritis dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

